

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) olahan teh di Kecamatan Sidamanik yang memanfaatkan bahan baku dari PTPN IV Unit Usaha Teh Bah Butong. Perubahan kebijakan perusahaan yang membuka akses pembelian bahan baku teh kepada masyarakat sejak masa pandemi Covid-19 menciptakan bentuk relasi sosial-ekonomi yang menarik untuk dikaji dari perspektif antropologi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen PTPN IV Unit Usaha Teh Bah Butong dalam melibatkan UMKM sebagai mitra serta memahami respons UMKM terhadap strategi tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pihak manajemen perusahaan, pelaku UMKM olahan teh, masyarakat, dan instansi terkait yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan landasan teori *embeddedness* Karl Polanyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perusahaan diwujudkan melalui pembukaan akses pembelian bahan baku secara langsung, fleksibilitas jumlah pembelian, kemudahan mekanisme transaksi, serta dukungan promosi melalui berbagai kegiatan perusahaan. Strategi tersebut memperoleh respons positif dari UMKM karena mampu memperluas peluang usaha, meningkatkan pendapatan, mendorong inovasi produk, memperluas jaringan pemasaran, serta memperkuat perkembangan ekonomi lokal. Meskipun demikian, kemitraan yang terjalin masih didominasi pada penyediaan akses bahan baku dan promosi, sementara program pelatihan maupun pendampingan usaha belum dilakukan secara khusus. Berdasarkan perspektif *embeddedness* Karl Polanyi, hubungan antara perusahaan dan UMKM tidak hanya didasarkan pada kepentingan ekonomi, tetapi juga dibentuk oleh relasi sosial, kepercayaan, dan kepentingan bersama yang mendukung keberlanjutan ekonomi lokal di Kecamatan Sidamanik.

Kata kunci: relasi sosial-ekonomi, UMKM, kemitraan, *embeddedness*, ekonomi lokal, PTPN IV Unit Usaha Teh Bah Butong.